

ABSTRAK

Sinta Rahmawati Yatullatifah. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Self Adjustment Anak Binaan Di LPKA Kelas II Bandung.

Anak binaan di LPKA menghadapi berbagai perubahan lingkungan dan tuntutan selama menjalani proses pembinaan, sehingga membutuhkan kemampuan *self adjustment* yang baik. Kemampuan *self adjustment* tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya dukungan orang tua. Dukungan orang tua berperan penting dalam memberikan perhatian, kasih sayang, motivasi, dan bantuan emosional bagi anak binaan agar mampu beradaptasi dengan lingkungan pembinaan dan menjalani proses rehabilitasi secara optimal. Oleh karena itu, dukungan orang tua menjadi salah satu aspek yang penting untuk dikaji dalam kaitannya dengan *self adjustment* anak binaan di LPKA Kelas II Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap *self adjustment* anak binaan di LPKA Kelas II Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 225 anak binaan di LPKA Kelas II Bandung, dengan sampel sebanyak 45 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala likert. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 25.0 *for Windows*.

Penelitian ini menggunakan teori dukungan orang tua dari Sarafino dan Smith yang meliputi aspek *emotional or esteem support*, *tangible or instrumental support*, *informational support*, dan *companionship support*. Adapun teori *self adjustment* mengacu pada Haber dan Runyon yang meliputi persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, serta hubungan interpersonal yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap *self adjustment* anak binaan di LPKA kelas II Bandung secara signifikan, dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun persentase besaran pengaruh dukungan orang tua terhadap *self adjustment* anak binaan dapat dilihat dari nilai R-Square sebesar 0,316, artinya sebesar 31,6% *self adjustment* anak binaan dipengaruhi oleh adanya dukungan orang tua, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan dukungan orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembinaan dan rehabilitasi anak binaan di LPKA Kelas II Bandung.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, *Self Adjustment*, Anak Binaan